

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Retaliasi berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing*. Semakin tinggi retaliasi, tidak menurunkan intensi *whistleblowing*.
2. Penalaran moral berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing*. Semakin tinggi penalaran moral, semakin meningkatkan intensi melakukan *whistleblowing*.
3. Penalaran moral memperkuat hubungan antara retaliasi dengan intensi *whistleblowing*. Semakin tinggi penalaran moral, semakin mendorong intensi melakukan *whistleblowing*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Moral merupakan aspek penting untuk mengurangi penyimpangan perilaku tidak sah di lingkungan pekerjaan. Universitas Jenderal Soedirman diharapkan dapat meningkatkan kematangan moral baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa melalui kegiatan atau sosialisasi tentang moral.
2. Universitas Jenderal Soedirman juga diharapkan dapat mengoptimalkan

whistleblowing system (SIDAMAS) yang telah tersedia agar dosen, karyawan, mahasiswa, atau masyarakat luar dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. *Whistleblowing system* yang memadai akan meminimalisasi tindakan retaliasi karena adanya perlindungan terhadap *whistleblower* sehingga intensi *whistleblowing* dapat meningkat.

3. Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung *theory of planned behavior*. Hal ini dapat dilihat dari variabel retaliasi yang berpengaruh positif terhadap intensi *whistleblowing* karena responden berpengalaman dalam bekerja sehingga tidak khawatir dengan ancaman pembalasan.
4. Hasil penelitian ini mendukung teori *prosocial organizational behavior* karena *whistleblowing* dapat memberikan keuntungan bagi orang lain atau organisasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini *Adjusted R square* bernilai kecil dikarenakan terbatasnya variabel-variabel yang digunakan.
2. Peneliti sulit mengumpulkan responden karena topik penelitian yang sensitif.
3. Peneliti tidak dapat menjelaskan butir-butir pernyataan kepada responden yang kesulitan mengisi kuesioner karena situasi dan kondisi tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mendampingi seluruh responden.
4. Disposisi surat izin penelitian dari beberapa fakultas yang cukup lama menyebabkan terkendalanya distribusi kuesioner.